

# **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Malikussaleh)**

**Abstract:** *This research aims to determine the influence of Entrepreneurship knowledge and Self Efficacy on Entrepreneurship Interest in Entrepreneurship Study Program Students. The respondents in this research were students from the Malikussaleh University Entrepreneurship Study Program. This research sample was taken using random sampling technique. The data collected was 116 respondents using Google Form. The collected data was analyzed using multiple linear regression analysis with the help of Excel and the SPSS 20 application. The research results showed that knowledge of Entrepreneurship had a positive and significant effect on interest in entrepreneurship in the Malikussaleh University Entrepreneurship Study Program Self Efficacy has no significant effect on the entrepreneurial interest of students in the Malikussaleh University entrepreneurship study program.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Knowledge, Self Efficacy, Interest in Entrepreneurship.*

**Juliana<sup>1</sup>, Munandar<sup>2</sup>,  
Agustinawati<sup>3</sup>, Samsidar<sup>4</sup>**

1,2,3,4 Fakultas Ekonomi  
Universitas Malikussaleh

Email :  
[juliana.200450028@mhs.unimal.ac.id](mailto:juliana.200450028@mhs.unimal.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Indonesia, sebagai negara dengan jumlah populasi terbanyak keempat di dunia setelah China, menghadapi tantangan besar terkait pengangguran. Tingginya jumlah penduduk menciptakan tekanan pada pasar tenaga kerja, menyebabkan banyak individu kesulitan dalam memperoleh pekerjaan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Meskipun demikian, Indonesia juga dianugerahi dengan kekayaan alam yang melimpah, tanah yang subur, serta potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di tengah kondisi ini, para generasi muda Indonesia memegang tanggung jawab besar untuk memperbaiki situasi ini dengan menciptakan dan meningkatkan peluang usaha guna mengurangi tingkat pengangguran di negara ini.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2015, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka yang mengkhawatirkan, mencapai 7,56 juta orang. Pembedaan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pengangguran didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan persentase 12,56%, diikuti oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32%, Diploma 7,4%, Sarjana 6,40%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 6,22%, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74%. Angka pengangguran pada tingkat pendidikan sarjana cukup signifikan, yang bertentangan dengan harapan bahwa lulusan sarjana akan menjadi sumber daya manusia berkualitas yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian negara. Namun, realitanya, masih sulit bagi para lulusan sarjana untuk bersaing dan memperoleh pekerjaan sesuai dengan kualifikasi mereka.

Indonesia pengangguran merupakan salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Namun, berwirausaha telah diidentifikasi sebagai salah satu solusi yang potensial untuk mengatasi masalah ini. Berwirausaha bukan hanya tentang menciptakan kesempatan kerja bagi diri sendiri, tetapi juga tentang menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Ketika seseorang memulai bisnisnya sendiri, mereka tidak hanya menciptakan peluang untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk orang lain yang mereka pekerjakan. Ini menciptakan efek domino yang dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat. Namun, berwirausaha bukanlah tugas yang mudah. Memulai dan menjalankan bisnis memerlukan kemampuan untuk mengambil risiko. Ini berarti bersedia menghadapi ketidakpastian dan mengambil langkah-langkah yang mungkin berisiko tetapi memiliki potensi besar untuk memberikan imbalan. Selain itu, berwirausaha juga membutuhkan kemampuan

untuk mengidentifikasi peluang di pasar, baik itu kebutuhan yang belum terpenuhi atau tren yang sedang berkembang. Kemampuan untuk melihat peluang di mana orang lain melihat tantangan adalah kunci untuk berhasil dalam dunia bisnis. Tidak hanya itu, berwirausaha juga membutuhkan kreativitas dan inovasi. Ini melibatkan kemampuan untuk berpikir di luar kotak, menemukan solusi yang unik untuk masalah, dan menghadirkan produk atau layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar. Kreativitas dan inovasi memungkinkan seorang wirausahawan untuk membedakan dirinya dari pesaingnya dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan mereka. Dengan demikian, berwirausaha bukan hanya tentang mencari nafkah secara mandiri tetapi juga tentang memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui pengembangan keterampilan mengambil risiko, mengidentifikasi peluang, dan mengembangkan kreativitas dan inovasi, individu dapat membantu mengatasi masalah pengangguran sambil menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Minat terhadap berwirausaha di Indonesia masih dianggap rendah, yang tercermin dari jumlah wirausahawan yang relatif kecil dibandingkan dengan negara-negara lain. Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 0,18 persen dari total penduduk Indonesia yang terlibat dalam kegiatan wirausaha. Perbandingan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia, Amerika Serikat, dan Singapura, menunjukkan ketimpangan yang signifikan. Di Malaysia, sekitar 2 persen dari total penduduknya terlibat dalam berwirausaha, sementara di Amerika Serikat dan Singapura, angka tersebut mencapai 4 persen dan 7 persen, secara berturut-turut.

Keberadaan jumlah wirausahawan yang rendah ini menjadi perhatian serius karena berpotensi membatasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk mencapai kemajuan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, suatu negara idealnya memiliki sejumlah wirausahawan yang signifikan. Sebagai contoh, para peneliti dari Influence et al. menyarankan bahwa negara sebaiknya memiliki minimal 2 persen dari jumlah penduduknya sebagai wirausahawan untuk mencapai kemajuan ekonomi yang stabil.

Penyebab rendahnya minat berwirausaha di Indonesia bisa bermacam-macam. Faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap modal, regulasi yang kompleks, kurangnya pendidikan kewirausahaan, dan budaya yang lebih condong kepada pekerjaan formal dapat menjadi hambatan bagi mereka yang ingin memulai usaha mereka sendiri. Selain itu, ketidakpastian ekonomi, kurangnya dukungan dari pemerintah, serta ketidakmampuan untuk mengidentifikasi peluang pasar juga dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang komprehensif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Inisiatif untuk meningkatkan literasi dan pendidikan kewirausahaan, menyediakan akses yang lebih mudah terhadap modal dan sumber daya, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para calon wirausahawan dapat membantu meningkatkan minat dan partisipasi dalam berwirausaha di Indonesia. Dengan demikian, dapat dibangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Pengetahuan tentang kewirausahaan bisa didapatkan melalui pelajaran atau kursus tentang kewirausahaan. (Handoyono et al., 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Prilivia et al., 2023), (Marlina et al., 2023) dan (Marpaung & Situmorang, 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting untuk Menyulut dorongan yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan usaha. dengan memanfaatkan Fasilitas lingkungan dapat diubah menjadi sarana dan prasarana lingkungan atau infrastruktur lingkungan kampus. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan dari konsep teori serta berbagai sumber lain seperti internet. dan saluran televisi. Selain Teori dasar, pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari pengalaman langsung dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan untuk membangkitkan minat dan motivasi. untuk berwirausaha (Aini, 2020).

*Self efficacy* juga menentukan minat seseorang dalam berwirausaha. *Self efficacy* merupakan sebuah keyakinan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia, keterampilan, dan keahlian untuk berhasil menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan. Keyakinan seseorang bahwa dirinya memiliki keahlian dan keterampilan dapat mendorong mereka untuk berwirausaha. *Self efficacy* sangat erat kaitannya dengan proses kewirausahaan, karena untuk menjadi wirausahawan yang sukses dibutuhkan keyakinan diri yang mantap dan keuletan serta tekad yang kuat dalam berjuang (Torres,watson, 2011) dalam (Heryani et al.,2023). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Prilivia et al., 2023), (Marlina et al., 2023) dan (Marpaung & Situmorang, 2023) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minatberwirausaha mahasiswa. *Self efficacy* memiliki peran penting dalam mengembangkan minat termasuk dalam minat berwirausaha. Pernyataan tersebut yang memotivasi seseorang berani untuk memulai usaha. Apabila setiap seseorang tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, kemungkinan

akan kecil seseorang tersebut memiliki minat untuk berwirausaha. Seseorang yang mempunyai keyakinan yang tinggi maka akan memunculkan minat untuk berwirausaha sehingga akan berusaha dengan baik supaya keinginan menjadi wirausaha dapat tercapai.

Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat untuk memulai bisnis timbul karena pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan. Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa saat ini sebenarnya tinggi, tetapi ada beberapa faktor yang dapat mengurangi niat dan minat tersebut, seperti kurangnya modal, ketakutan akan kegagalan, dan risiko kerugian.. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha, Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Beberapa Universitas bahkan memasukan mata kuliah tentang kewirausahaan kedalam kurikulum mereka. Mahasiswa dibimbing dan diarahkan untuk memulaibisnis mereka sendiri dengan cara terjun langsung untuk menjual produk yang sudah mereka ciptakan. Hal ini bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak bingung dan canggung terjun ke masyarakat, mereka memiliki mental sebagai seorang wirausaha, memahami dunia wirausaha, dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha sehingga tidak lagi menyalahkan perguruan tingginya yang menghasilkan lulusan menjadi pengangguran (Suebuddin, 2021).

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kegiatan yang menggunakan modal untuk mencari keuntungan. Kata "wira" mengacu pada kemampuan atau keberanian, sedangkan "usaha" merujuk pada aktivitas mencari sesuatu. Modal adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Istilah kewirausahaan berasal dari bahasa Perancis yang berarti orang yang mencari keuntungan, yang sering disebut pebisnis atau kapitalis. Kewirausahaan telah ada sejak manusia mulai melakukan pertukaran barang hasil kerjanya. Di zaman feodalisme, kewirausahaan berkembang sebagai kelas tersendiri yang berperan sebagai perantara atau pedagang. Selama Revolusi Industri di Inggris pada abad ke- 18, kewirausahaan didefinisikan sebagai orang yang mampu mengelola produksi dalam skala besar, menemukan komoditas baru, teknologi baru, metode kerja baru, dan mengembangkan pasar baru.(Irda, 2019).

Kewirausahaan adalah suatu tindakan dinamis yang berani mengambil risiko, berkreasi dan

berkembang. Dengan demikian, wirausaha adalah orang yang kuat dalam melakukan sesuatu. Dari definisi di atas terlihat jelas bahwa generasi muda saat ini ingin menjadi wirausaha karena dalam jiwa mudanya terdapat keinginan untuk menjadi pahlawan yang akan memajukan dan mensejahterakan banyak orang. Semakin banyak usaha yang dijalankan, akan semakin berkurang jumlah orang yang menganggur (M. Novie and Rustiawan 2019).

### Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari sering dipahami sebagai upaya untuk memahami situasi atau fenomena di sekitar kita. Rasa ingin tahu ini mendorong manusia untuk mencari penjelasan atau informasi mengenai hal tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala hal yang diketahui, Kepandaian atau segala hal yang dimengerti. berkenaan Dengan bidang studi (matapelajaran). (Leres, 2018).

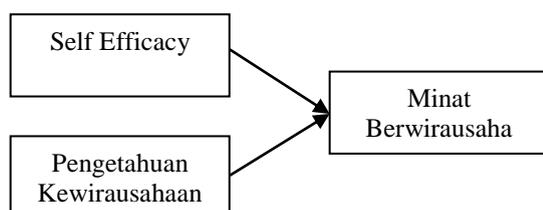
### Pengertian Self Efficacy

(Pamungkas, 2017) *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengontrol kejadian dan mempengaruhi hasil dalam lingkungan sekitarnya. Menurut (Hastuti, 2021), *Self efficacy* suatu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. *Self efficacy* disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, maka akan jadi penentu suksesnya perilaku akademik dimasa yang akan datang.

*Self efficacy* ialah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tindakan dalam keadaan tertentu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung berusaha keras untuk mencapai apa yang diinginkannya, sehingga seseorang yang memiliki efikasi diri akan lebih optimis, semangat dan termotivasi untuk mencapai keinginannya. Semakin tinggi efikasi diri yang ada pada seseorang maka semakin tinggi pula motivasinya untuk berwirausaha, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* seseorang maka semakin rendah pula motivasinya (Putry, 2020).

### Kerangka Konseptual

Berikut merupakan kerangka konseptual yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



### Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji, hipotesis menyatakan hubungan apa yang dicari atau yang ingin dipelajari. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
- H2 : *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
- H3 : Pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh mahasiswa aktif Entrepreneurship Jurusan Kewirausahaan Angkatan 2020 yang berjumlah 29 orang, Angkatan 2021 yang berjumlah 32 orang, Angkatan 2022 yang berjumlah 35 orang dan Angkatan 2023 yang berjumlah 2 orang. Jumlah mahasiswa aktif Jurusan Kewirausahaan sebanyak 116 orang

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling saturasi atau sensus, yaitu teknik sampling ketika seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Meskipun membutuhkan waktu lebih lama untuk mengumpulkan data, teknik pengambilan sampel jenuh atau sensus dapat memperoleh akurasi data yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan adalah 116 orang.

Kuisisioner ini akan diterima melalui tautan google form dan pengisian dilakukan dengan mengklik alamat situs dan teknik analisis data berupa Uji Instrumen Data, Uji Asumsi Klasik. Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Pengujian Koefisien Kuadrat R. Manajemen data menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang

terdapat pada setiap variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

### Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya mempunyai hubungan distribusi normal, mendekati normal atau tidak. Seperti yang telah diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016).

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal/ variabel yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yaitu dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terkait) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak di jelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/ Tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Pada penelitian ini tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir adalah dengan nilai *Tolerance* = 0.10 yang sama dengan tingkat kolinieritas 0.95 (Ghozali, 2016).

### Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik

adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis grafik.

### Uji Regresi Linear Berganda

Regresi digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara 2 variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Model regresi yang digunakan penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderating, menurut Ghozali, (2016). Adapun rumusan persamaannya untuk model penelitian ini yaitu  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Validitas mengukur apakah kuesioner yang telah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur.

Tabel 1. Uji Validitas

| Variabel                                | Indikator | r hitung | r tabel | Kesimpulan |
|---|-----------|----------|---------|------------|
| Minat wirausaha Y                       | Y.1       | 0,791    | 0,1824  | Valid      |
|   | Y.2       | 0,853    | 0,1824  | Valid      |
|   | Y.3       | 0,881    | 0,1824  | Valid      |
|   | Y.4       | 0,883    | 0,1824  | Valid      |
| Pengetahuan kewirausahaan yang valid X1 | X1.1      | 0,878    | 0,1824  | Valid      |
|   | X2.2      | 0,931    | 0,1824  | Valid      |
|   | X1.3      | 0,931    | 0,1824  | Valid      |
|   | X1.4      | 0,883    | 0,1824  | Valid      |
| Self Efficacy X2                        | X2.1      | 0,857    | 0,1824  | Valid      |
|   | X2.2      | 0,889    | 0,1824  | Valid      |
|   | X2.3      | 0,914    | 0,1824  | Valid      |
|   | X2.4      | 0,902    | 0,1824  | Valid      |

Sumber : Data Primer (Diolah)

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, terlihat bahwa setiap butir soal memiliki nilai perhitungan  $r > r$  pada penelitian ini adalah 0,1824. Ini berarti bahwa setiap pertanyaan dari setiap variabel adalah valid.

### Hasil Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel. Kuesioner dikatakan dapat diandalkan jika jawaban responden atas pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Sebuah konstruk atau variabel dikatakan dapat diandalkan jika memberikan nilai Alpha Cronbach > 0,60 (Ghozali, 2016).

Tabel 2. Uji Reabilitas

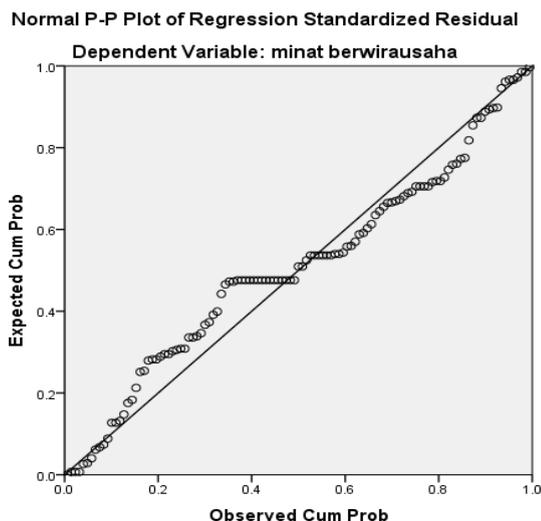
| Variabel                      | Item | Cronbach Alfa | Kesimpulan |
|-------------------------------|------|---------------|------------|
| Minat wirausaha               | 4    | 0,928         | Realisme   |
| Pengaruh Pengetahuan realisme | 4    | 0,913         | Realisme   |
| Kemajuan Diri Realisme        | 4    | 0,883         | Realisme   |

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki Alpha Cronbach di atas 0,928 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuisisioner dapat diandalkan sehingga kedepannya item-item pada masing-masing konsep variabel cocok untuk digunakan sebagai alat ukur.

### Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini diperkuat dengan grafik Plot Probabilitas Normal sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Ini menyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas/independen. Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas / independen yang terdapat pada model regresi. Model regresi yang baik jika tidak ada korelasi antar variabel bebas, jika ada korelasi antar variabel bebas, maka Variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Kriteria pengujian uji multikolinearitas metode tolerance & VIF: Jika Nilai Toleransi > 0,100 dan VIF < 10,00, disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas. Jika Nilai Toleransi < 0,100 dan VIF > 10,00, disimpulkan telah terjadigejala Multikolinearitas.

Tabel 3. Uji MULTikolineartitas

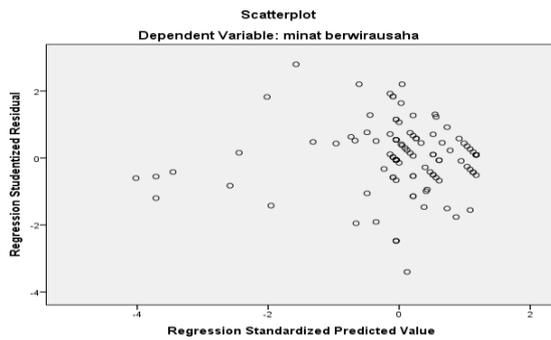
| Jenis                     | Statistik              |       |
|---------------------------|------------------------|-------|
|                           | Kolinearitas Toleransi | CERAH |
| Pengetahuan Kewirausahaan | 0,341                  | 2,932 |
| Kemajuan Diri Realismen   | 0,341                  | 2,932 |

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil Koefisien pada tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 2,932 untuk variabel Pengaruh pengetahuan (X1), variabel Self efficacy (X2) sebesar 2,932, dimana nilai tersebut < 10. Halini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

### Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksesuaian perbedaan residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Jika residual memiliki varian yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variansinya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika heteroskedastisitas tidak terjadi. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat graf scatterplot, jika pada graf scatterplot sebaran data tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu, maka kesimpulannya.



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pada *graf* scatterplot terdapat sebaran data yang tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *heteroskedastisitas*. Model regresi ini layak untuk menganalisis pengaruh knowledge, *self-efficacy*, terhadap minat mahasiswa berwirausaha di UniversitasMalikussaleh.

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

| Standar Model | Koefisien                 |            | Tidak Standar Koefisien Beta | t     | Signifikan |       |
|---------------|---------------------------|------------|------------------------------|-------|------------|-------|
|               | B                         | Std. Error |                              |       |            |       |
| 1             | (Konstan)                 | .116       | 0.783                        |       | 1.425      | 0.157 |
|               | Pengetahuan Kewirausahaan | .796       | 0.080                        | 0.762 | 9.979      | .000  |
|               | Efikasi Diri              | 0.140      | 0.076                        | 0.141 | 1.848      | .07   |

Berdasarkan hasil uji statistik parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai t dengan tabel t, variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) diperoleh perhitungan t yang sama sedangkan t tabel t lebih besar dari t tabel dengan nilai t yang sama nilai signifikan 0, nilai signifikannya lebih kecil dari . Dinyatakan bahwa H0 ditolak dan ha diterima, artinya Pengetahuan Kewirausahaan (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap minat kewirausahaan (Y). Hal ini dikarenakan minat mahasiswa Kewirausahaan di Universitas Malikussaleh begitu besar terhadap kewirausahaan Pengaruh ilmu Kemampuan berpikir dan memiliki jiwa kewirausahaan juga dapat menginspirasi kreatifitas dan inovasi yang dibutuhkan di era yang akan datang membuat keyakinan mereka dengan belajar berwirausaha sangat berharga bagi mahasiswa kedepannya karena dapat mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja. Hal ini memberikan modal yang kuat bagi mahasiswa untuk menghadapi perkembangan dunia kerja yang dinamis di masa depan.

Kewirausahaan diwujudkan melalui tindakan-tindakan yang menjadi dasar sumber daya, tujuan,

strategi, proses, dan hasil usaha Di kalangan mahasiswa, minat berwirausaha masih rendah karena masih banyak yang menganggap kuliah hanya untuk menjadi pegawai Beberapa faktor seperti kurangnya modal dan pengetahuan tentang berwirausaha juga menyebabkan kurangnya minat. Namun, gelar sarjana tidak menjamin pekerjaan, dan pendidikan tinggi dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang peran kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari Inisiatif pemerintah untuk mendukung mahasiswa dalam belajar kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian n oleh Kurnia Dede, Kusnendi dan Furqon Chairul (2018) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha (Kurnia Dede, 2018). Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herlambang Mahmudzah Jaya dan Harti (2021) bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha (Harti, 2021).(Aisyah dkk., 2023)

#### Pengaruh Efikasi Diri (X2) Terhadap Kepentingan Wirausaha (Y)

Variabel Self Efficacy (X2) diperoleh besaran t count sedangkan tabel t sebesar sehingga t yang dihitung lebih besar dari tabel t dengan nilai signifikan sebesar 0,001, nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel Self Efficacy (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial interest (Y). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Malikussaleh memiliki minat berwirausaha.

Self-efficacy adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang bermanfaat dan menguasai bidang yang sedang mereka kerjakan. Adanya self efficacy dalam sebuah bisnis dapat mencerminkan tingkat ketertarikan seseorang dalam berwirausaha, yaitu pengajaran mahasiswa khususnya di Universitas Malikussaleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang hubungan antara self efficacy dan kreatifitas dengan minat berwirausaha (Hapsah & Savira, 2015).( Rahayu & Aqso, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara self-efficacy dan entrepreneurial interest dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan entrepreneurial interest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kreatifitas serta minat berwirausaha Seperti yang diamati oleh para peneliti, sebagian besar mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Malikussaleh lebih menyukai minat berwirausaha sehingga suatu saat minat tersebut dapat membangun bisnisnya sendiri. melalui kewirausahaan yang mereka

ciptakan nantinya, terutama kalangan anak muda yang wajib menyukai berwirausaha dengan modal yang didapatkan dari mengikuti kegiatan Pendanaan dari kampus yaitu pendanaan dari PMW, P2MW dan masih banyak lagi. Variabel Self Efficacy (X2) diperoleh besaran t count sedangkan tabel t sebesar sehingga t yang dihitung lebih besar dari tabel t dengan nilai signifikan sebesar 0,001, nilai signifikannya lebih kecil dari Dinyatakan H<sub>0</sub> ditolak dan h<sub>a</sub> diterima, artinya variabel Self Efficacy (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial interest (Y). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Malikussaleh memiliki minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang hubungan antara self efficacy dan kreatifitas dengan minat berwirausaha (Hapsah & Savira, 2015).( Rahayu & Aqso, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara self-efficacy dan entrepreneurial interest dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan entrepreneurial interest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kreatifitas serta minat berwirausaha Seperti yang diamati oleh para peneliti, sebagian besar mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Malikussaleh lebih menyukai minat berwirausaha sehingga suatu saat minat tersebut dapat membangun bisnisnya sendiri. melalui kewirausahaan yang mereka ciptakan nantinya, terutama kalangan anak muda yang wajib menyukai berwirausaha dengan modal yang didapatkan dari mengikuti kegiatan Pendanaan dari kampus yaitu pendanaan dari PMW, P2MW dan masih banyak lagi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Pengaruh Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy, terhadap Entrepreneurial Interest (Studi Kasus terhadap Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Malikussaleh) dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa. Self Efficacy berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yaitu Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sample yang digunakan, seperti melibatkan lebih banyak mahasiswa program studi kewirausahaan agar hasil yang akan diperoleh lebih optimal dan sangat baik.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian diharapkan dapat dikembangkan dan ditambah dengan variabel-variabel yang lebih kompleks dan lebih baik. Metode penelitian dan sampel yang digunakan untuk penelitian diharapkan lebih baik dan lebih diperhatikan.

Bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha, disarankan untuk mengikuti seminar atau sosialisasi di kampus yang dilakukan oleh pihak kampus dan di tempat lain terkait kewirausahaan untuk menciptakan kewirausahaan yang lebih luas, dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui bagaimana berwirausaha bersama anak muda. dengan modal untuk memudahkan memulai usahanya.

## REFERENSI

- Afriani, R. A. (2021). *PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA SEMESTER 5 JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN DIKLAT GURU UIN SUSKA RIAU*. 6.
- Aini, S. (2020). *PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINATMAHASISWA BERWIRAUSAHA*.
- Aisyah, S., Ahmadi, N., Rahmani, B., & Hasibuan, S. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial terhadap Minat Mahasiswa Muslim Berwirausaha*.05(04), 11740–11757.
- Alapján-, V. (2016). 濟無Tidak ada Judul, Tidak ada Judul, Tidak ada Judul. 13(01), 1–23.
- Area, U. M. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN D A N PEMATANG JOHAR (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar ) SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN DAERAH MEDAN PEMATANG JOHAR (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar ) O..*
- Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., & Ciptaningtyas, A. F. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI MANAJERIAL POLINES. Pengetahuan Kertas . Menuju Sejarah MediaDokumen, 4, 396-412.**
- Heriyanto, Y. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY, DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL MELALUI MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA EKONOMI PEMBANGUNAN UNNES ANGKATAN2017. Ekonomi, 4(2), 2-19.**
- Heryani, R. D., Sulistyaniingsih, E., Susilawati, & Tukiran, M. (2023). *PENGARUH SELF EFFICACY DAN TECHNOPRENEURSHIP LITERACY TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNINDRA. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 9(1), 188. https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.15052*
- Irda. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA SMK NEGERI 1 MAKASSAR*. 1–154.
- Kelana, G. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN 2016 DAN IAIN PALU 2017. Satukan Tekad Menuju Indonesiayang Sehat.**
- Khatami, A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN WIRAUSAHA, EFIKASI DIRI, DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA NILA HARAPAN. Repository.Uma.Ac.Id, 1-111.**
- Leres, T. C. P. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha terhadap Motivasi Menjadi Wirausaha Muda pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 22–31.*
- Maizs, M. R. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DESA PEMATANG JOHAR (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA PEMATANG JOHAR)*. hlm. 1-81.
- Marlina, E., Gusteti, Y., & Putri, D. E. (2023). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharma Indonesia)*. 4(3).
- Marpaung, R., & Situmorang, H. F. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI*. 6, 1513–1521.

- Mustofa, M. A. (2014).** PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI, DANKARAKTER KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 DEPOK KABUPATEN SLEMAN. *Mikrobiologi Terapan dan Bioteknologi*, 85(1), 2071-2079.
- Noviawati, D. R. (2016).** Pengaruh Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening (Studi terhadap Karyawan Divisi Keuangan dan Divisi Sumber Daya Manusia PT. Distribusi Coca-Cola Indonesia, Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(3), 1-12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17033/15481>
- Nugroho, S., & Sulistyowati, S. N. (2020).** PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA STKIP PGRI JOMBANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14, 275-280. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>
- Pamungkas, A. P. (2017).** PENGARUH SELF EFFICACY, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KESEKIPATAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Tesis. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*, 130.
- Permatasari, A. (2018).** PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. Dalam *Kedokteran Kerja* (Vol. 53, Edisi 4).
- Prilivia, S. A., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2023).** Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan self efficacy terhadap minat kewirausahaan mahasiswa PAP UNS angkatan 2018-2019. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(3), 247-252.
- Purnomo, M. T. (2015).** PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SEEYEGAN. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689-1699.
- Puspitaningsih, F. (2014).** PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN MELALUI MOTIVASI. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7823-7830.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020).** Pengaruh Self-Efficacy terhadap Minat Wirausaha melalui Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosioekonomi dan Humaniora*, 6(1), 14-24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Rahayu, A., & Aqso, A. M. (2019).** Efikasi diri dengan minat berwirausaha dimediasi oleh kreatifitas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang. *Prosiding Naskah Temilnas XI IPPI, September*, 94-103. [https://psychologyforum.umm.ac.id/files/file/Prosiding IPPI 2019/11\\_AriniRahayu%2C M\\_ Aqso Anafajaya.pdf](https://psychologyforum.umm.ac.id/files/file/Prosiding IPPI 2019/11_AriniRahayu%2C M_ Aqso Anafajaya.pdf)
- Sari, R., Mahmudah, H., Marya, U., & Fathul, J. (2022).** Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa PGSD melalui mata kuliah kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 398-401. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Sekaran dan Bougie (2017) PANDUAN\_PRAKTIS\_TEKNIK\_PENELITIAN\_YANG\_.pdf.** (n. d.).
- Sinaga, K. M. M. (2023).** PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIFITAS, DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG. 5, 1-14.
- Siyah, N., Ningsih, N. D., Widi, P., & Pratiwi, R. (2023).** KEWIRAUSAHAAN (KAJIAN EMPIRIS MAHASISWA AKTIF ANGKATAN 2021 FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM). hlm. 235-246.
- Suebuddin, M. (2021).** PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DAN MENANAMKAN JIWA KEPEMIMPINAN PADA MINAT KEWIRAUSAHAAN. *Studi: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 7(1), 1-12. <https://doi.org/10.37842/sinau.v7i1.56>
- Yudha, S. A. (2021).** PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMKN 1 PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN. *Jurnal Teori dan Praktik Bisnis*, 10(2), 6.